

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh bencana alam pada aktivitas penyaluran kredit bank umum konvensional di Indonesia. Hal ini didorong oleh tingginya kejadian bencana alam di Indonesia dan ada kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun. Dengan menggunakan regresi data panel berimbang sistem GMM, penelitian ini menyimpulkan bahwa bencana alam berkorelasi negatif signifikan terhadap pertumbuhan kredit perbankan. Bencana alam yang terjadi akan menurunkan jumlah kredit yang disalurkan perbankan. Ini dapat diartikan bahwa perbankan sudah memperhitungkan risiko penurunan kemampuan ekonomi debitur pascabencana, khususnya debitur yang terdampak secara langsung.

Kata Kunci: pertumbuhan kredit, bencana alam, sistem GMM

ABSTRACT

This study looks at the effect of natural disasters on the credit supply activities of conventional commercial banks in Indonesia. This is driven by the high incidence of natural disasters in Indonesia and there is a tendency to increase from year to year. Using balanced panel data regression of the GMM system, this study concludes that natural disasters have a significant negative correlation with bank credit growth. Natural disasters that occur will reduce the amount of credit extended by banks. This can be interpreted that the bank has taken into account the risk of decreasing the economic capacity of post-disaster debtors, especially those directly affected.

Keywords: *credit growth, natural disasters, GMM system*